

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari penelitian tentang pendidikan akhlak perspektif Muhammad Abdul Gaos dan relevansinya dengan pendidikan karakter bangsa yang telah dibahas pada bagian bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan akhlak perspektif Muhammad Abdul Gaos yang terdapat pada kitab *"Fadla ilal-Syuhu Litha libi Ridha Rabbal-Ghafu"* berorientasi pada dimensi sufi yang berkorelasi dengan kecerdasan spiritual (SQ), kecerdasan emosional (EQ), yang melahirkan sifat, dan perilaku terpuji dan karaktermulia.
2. Pendidikan akhlak perspektif Muhammad Abdul Gaos yang terdapat pada kitab *"Fadla ilal-Syuhu Litha libi Ridha Rabbal-Ghafu"*, sangat relevan dengan Pendidikan karakter bangsa di antaranya, nilai religius, *hifdzu al-hurmah* (menjaga kehormatan), *an-Nasyit* (rajin, inovatif), *al-Adab* (sopan, patuh), *tilawah* (gemar membaca), *rahmah* (kasih sayang), *al-Mauizhah* (nasihat, peduli sesama).
3. Pendidikan akhlak perspektif Muhammad Abdul Gaos yang terdapat pada kitab *Fadla ilal-Syuhu Litha libi Ridha Rabbal-Ghafu*, memiliki implikasi atau kontribusi terhadap dunia Pendidikan di Indonesia, yaitu sebagai media dan sarana integrasi tasawwuf dalam kurikulum pendidikan.

B. Rekomendasi

Dalam pandangan penulis banyak sekali penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam memaparkan tentang pendidikan akhlak dan pendidikan karakter bangsa dari karya-karya ulama sufi, namun yang memaparkan pendidikan akhlak yang menyingkap makna huruf-huruf dari nama bulan hijriyah dimensi tasawwuf hampir tidak ada, walaupun esensi dari pembahasannya bisa dikatakan sama dengan yang penulis paparkan pada penelitian ini.

Maka peneliti merekomendasikan untuk para peneliti lainnya sebagai berikut:

1. Jangan merasa bosan dan berhenti apalagi tidak mau untuk berupaya menggali ilmu thasawwuf sebagai bagian dari *arkan ad-Diin* (rukun agama) yang dapat dijadikan karya ilmiah atau penelitian untuk skripsi, tesis atau disertasi
2. Penelitian yang berdimensi thasawwuf sesungguhnya dapat menjadi sebuah refleksi atau barometer sekaligus untuk koreksi kondisi jiwa, batin bagi para peneliti dalam menggapai kesucian jiwa, karena hal ini akan menjadi bekal utama menghadap Sang *Khaliq* di hari penghisaban nanti
3. Penelitian yang membahas kajian dimensi thasawwuf dapat menjadi sebuah solusi dalam memperbaiki karakter anak bangsa yang terdegradasi dan banyak yang jauh dari nilai-nilai luhur ajaran suci agama Islam

C. Penutup

Demikian pembahasan tentang pendidikan akhlak perspektif Muhammad Abdul Gaos dan relevansinya dengan pendidikan karakter bangsa, yang terdapat pada kitab *Fadla'il al-Syuhu'r Litha'libi Ridha' Rabbal-Ghafu'r*, tentunya penelitian ini bukan sekedar kerja intelektual yang bersifat tekstual danteoritis, tetapi merupakan implementasi realistis dari semangat transformasi intelektual dan emosional demi *fastabiq al-khairat* yang ajarkan agama

Penulis menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari sempurna, oleh karenanya saran, komentar, dan kritik konstruktif guna pembenahan dan perbaikan atas penelitian ini sangat penulis harapkan. Kiranya kebenaran dan kesempurnaan mutlak hanyalah milik Allah SWT, dan kekurangan serta kekhilafan hanyalah milik penulis semata. *WaAllahu A'lam bi al-Shawab*.